Pengisian Alamat Pembeli BKP Atau Penerima JKP Pada Faktur Pajak Berdasarkan PER-11/PJ/2022

Article Number: 539 | Rating: Unrated | Last Updated: Tue, Nov 22, 2022 at 2:25 PM

Pengisian Alamat Pembeli BKP Atau Penerima JKP Pada Faktur Pajak Berdasarkan PER-11/PJ/2022Â Direkt
pada tanggal 4 Agustus 2022 telah menerbitkan aturan terbaru mengenai Faktur Pajak yang diatur didalam PER-11/
pada 1 September 2022. Adapun perubahan peraturan mengenai pencantuman identitas Pengusaha Kena Pajak, te
tercantum dalam Pasal 6 ayat (6) PER-11/PJ/2022 : Dalam hal penyerahan BKP dan/atau JKP dilakukan kepada Pe
JKP yang melakukan pemusatan tempat PPN atau PPN dan PPnBM terutang, tetapi BKP dan/atau JKP dimaksud d
tempat PPN atau PPN dan PPnBM terutang yang dipusatkan yang berada di kawasan tertentu atau tempat tertentu
atau PPN dan PPnBM tidak dipungut, serta penyerahan BKP dan/atau JKP dimaksud merupakan penyerahan yang
PPN dan PPnBM tidak dipungut, berlaku ketentuan sebagai berikut: Nama dan NPWP sebagaimana dimaksud pad
NPWP PKP tempat dilakukannya pemusatan PPN atau PPN dan PPnBM terutang; dan Alamat sebagaimana dimak
tempat PPN atau PPN dan PPnBM terutang yang dipusatkan yang menerima BKP dan/atau JKP yang berada di kaw
tertentu yang mendapat fasilitas PPN atau PPN dan PPnBM tidak dipungut dimaksud. Dengan adanya perubahan d
PKP yang melakukan transaksi kepada pembeli yang memiliki kondisi "transaksi dilakukan di tempat PPN terutang y
kawasan tertentu yang mendapatkan fasilitas PPN tidak dipungut", maka PKP mencantumkan identitas pembeli dala
dan NPWP pihak pembeli yang melakukan pemusatan PPN Alamat tempat PPN terutang yang dipusatkan dalam ka
pada PER-11/PJ/2022 mempersempit pemberlakukan kawasan pada PER-03/PJ/2022. Yang sebelumnya penulisan
memandang lokasi cabang. Saat ini, menegaskan ketentuan tersebut hanya berlaku di kawasan tertentu. Apabila pe
di kawasan tertentu, maka tidak berlaku ketentuan tersebut.Â Contoh :Â PT Usaha Lancar melakukan pengiriman B
kantor cabang PT Sukses yang ada di Kawasan Berikat Jl. Cakung Cilincing Raya No 1b Tj. Priok. Namun, PT Suks
H. Juanda, Bekasi Timur. PT Sukses sudah terdaftar di KPP Madya Bekasi dan lokasi PPN terhutang di pusatkan pa
pembuatan Faktur Pajak PT Usaha Lancar wajib mencantumkan nama dan NPWP kantor pusat PT Sukses. Serta m
cabang PT Sukses, yaitu Jl. Cakung Cilincing No.1b Tj.Priok Berdasarkan contoh diatas, walaupun kegiatan penyera
kantor cabang namun lokasi PPN terhutang sudah dipusatkan di kantor pusat, maka : Faktur Pajak yang dibuat haru
NPWP PKP tempat lokasi pemusatan. Bagian alamat yang dicantumkan tetap dapat mengacu kepada PKP kantor c
faktur pajak untuk transaksi yang berlokasi dikawasan berikat melalui e-Faktur, terdapat kolom keterangan tambaha
pendukung yang harus dilengkapi. Untuk kolom dokumen pendukung dapat diisi nomor dokumen BC 4.0. Â **
http://www.alexdanrekan.com/2022/08/per-11pj2022-tentang-perubahan-atas.html **
https://mucglobal.com/id/news/2926/ketentuan-pengisian-faktur-pajak-diubah **
https://news.ddtc.co.id/ada-per-11-pj-2022-simak-contoh-pencantuman-alamat-pkp-pembeli-41230 Â

Posted by: nur - Tue, Nov 22, 2022 at 2:25 PM. This article has been viewed 1217 times.

Online URL:

https://www.krishand.com/support/article/pengisian-alamat-pembeli-bkp-atau-penerima-jkp-pada-faktur-pajak-berdas

PDF Generated by PHPKB Knowledge Base Script